

Komunikasi Sosial dan Respon Masyarakat terhadap Covid-19, antara Maut dan Perut



*By
Bahrum Jamil*

Komunikasi Sosial :

- Suatu Bentuk interaksi antar individu atau kelompok yang dilakukan dengan cara Verbal maupun Non Verbal, dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu pesan dengan cara yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, dan yang mampu menghasilkan tanggapan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak

Komunikasi Sosial



Pembentukan Konsep Diri

Pernyataan Eksistensi Diri

Untuk Kelangsungan Hidup

Memupuk Hubungan

Memperoleh Kebahagiaan



APA ITU CORONAVIRUS DAN COVID-19?



Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).



Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19).



COVID-19



PROVINSI
SUMATERA UTARA

SEHUBUNGAN DENGAN
MARAKNYA INFORMASI
MENGENAI

**VIRUS CORONA
COVID-19**

HIMBAUAN GUBERNUR SUMATERA UTARA
KEPADA MASYARAKAT :

- 1 Agar tidak panik, tetap tenang dan hindari penyebaran berita yang belum terkonfirmasi.
- 2 Agar berperilaku hidup sehat dan bersih serta menjaga stamina dan daya tahan tubuh.
- 3 Agar tidak memborong dan menimbun bahan pangan.
- 4 Bila ada gejala demam, batuk, sakit tenggorokan sesak nafas, pakai masker dan segera menghubungi Rumah Sakit untuk pemeriksaan.



EDY RAHMAYADI
GUBERNUR SUMATERA UTARA

POSKO PELAPORAN COVID-19
DINAS KESEHATAN PROV.SUMUT

HUBUNGI CALL CENTER

0821 6490 2482



LAWAN COVID-19



CUCI TANGAN
DENGAN
SABUN SELAMA
20 DETIK
& GUNAKAN
HAND SANITIZER



GUNAKAN
MASKER
SAAT KONDISI
BADAN
TIDAK SEHAT



TUTUP HIDUNG & MULUT
SAAT BERSIN
ATAU BATUK



HINDARI KONTAK
LANGSUNG,
JABAT TANGAN
ATAU PELUKAN



HINDARI KERAMAIAN,
MINIMALKAN AKTIVITAS
DI LUAR RUMAH,
JAGA JARAK MINIMAL 1 METER
(PHYSICAL DISTANCING)



© kpu_tabanan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tabanan website. kpu-tabanankab. go. id





Respon Masyarakat :

Pesepeda Membeludak di Lapangan Merdeka Positif Covid-19 di Sumut 1.095 Orang

Medan, (Analisa)

Meski pandemi Covid-19 masih berlangsung dan Kota Medan belum beranjak dari zona merah, pesepeda justru terlihat membeludak di Lapangan Merdeka, Minggu (21/6) pagi. Menurut informasi yang diperoleh, lonjakan para bikers yang melakukan olahraga ini cukup tajam dibanding biasanya.

Ratusan pesepeda tersebut tampak mengelilingi Lapangan Merdeka Medan dengan bergerombol. Mereka terkesan mengabaikan protokol kesehatan, baik menjaga jarak dan tidak memakai masker sebagaimana yang dianjurkan pemerintah.

Salah seorang pesepeda, Ari (32) warga Helvetia mengatakan, pada Minggu ini pesepeda benar-benar ramai berbeda dengan sebelumnya. Biasanya, kata dia, para pesepeda hanya ada dalam kelompok-kelompok kecil.

"Ramai sekali. Ratusan pesepeda juga ada yang mengelilingi bundaran Lapangan Merdeka. Memang tak seperti biasanya," katanya kepada wartawan.

Lebih lanjut dia mengatakan, di masa pandemi ini antusiasme masyarakat memang meningkat drastis menjaga kesehatan. Salah satu cabang olahraga yang dipilih dalam meningkatkan imunitas adalah bersepeda.

"Kita sama-sama tahu, olahraga merupakan salah cara meningkatkan imun tubuh. Apalagi di masa pandemi ini menjaga kesehatan sangat penting," jelasnya.

Namun Ari menyayangkan, tidak semua pesepeda menerapkan protokol kesehatan saat berolahraga. Menurut dia, memang masih lebih banyak yang pakai masker.

"Gak semua menggunakan masker. Maunya sembari berolahraga kita tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokoler kesehatan," jelasnya.

Ari mengaku kembali aktif bersepeda bersama teman-temannya setelah beberapa waktu lalu mengurangi aktivitasnya di luar rumah.

Sebelumnya, Juru Bicara (Jubir) Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Provinsi Sumut dr Aris Yudhariansyah menyampaikan, bahwa di masa pandemi ini, olahraga yang dianjurkan ialah olahraga dengan intensitas ringan hingga sedang. Ia menyebutkan, olahraga berat tidak disarankan, karena pasca berolahraga tubuh membutuhkan waktu untuk bisa pulih ke kondisi normal.

"Tujuan olahraga untuk menyehatkan badan kita, tetapi dimasa pandemi ini perhatikan tingkat kebugaran dan resiko kesehatan kita. Pastikan juga unsur keamanan dari Covid-19," ujarnya.

Menurutnya, banyak opsi olahraga yang bisa dilakukan di rumah tanpa alat seperti senam, yoga dan lain-lain. Tetapi bila ingin melakukan olahraga di luar, ia meminta agar memastikan unsur keamanan, yang berkaitan dengan penularan Covid-19, seperti menjaga jarak dengan orang lain.

"Sehingga jangan sampai kita pulang membawa penyakit. Padahal tujuan kita berolahraga ialah untuk sehat," pungkasnya.

Sementara itu, Jubir GTPP Covid-19 Provinsi Sumut dr Aris Yudhariansyah menyampaikan, jumlah penderita Covid-19 Sumut kembali meningkat mencapai 1.095 kasus. Padahal sebelumnya, pada Sabtu (20/6) jumlahnya juga naik menjadi 1.082 dari 1.024 kasus.

Aris melanjutkan, hal serupa juga terjadi pada Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang mengalami peningkatan dari 180 menjadi 191 orang penderita. Begitu juga yang meninggal, meningkat dari 69 menjadi 71 orang. (zie)



Jenis Respon Masyarakat

- Benar-benar mengerti dan mematuhi aturan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Pihak yang berwenang, sekalipun berada diluar rumah
- Mengerti, namun karena berbagai hal, *terpaksa keluar rumah* dengan melanggar protokol kesehatan
- Tak mau mengerti dan mengajak orang untuk mengikuti apa yang dia yakini tentang Covid -19 dan protokol kesehatan
- Menyikapi kebijakan tentang penanganan Covid-19 dengan menghubungkannya dengan masalah politik, dan biasanya sikapnya tidak sesuai dengan protokol kesehatan dan kebijakan pemerintah
- Sangat percaya diri dengan prinsip nyawa di tangan Tuhan sehingga tidak ada perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari

(..... In which one you are.....????)

Solusi.....

- Kebijakan yang harus jelas, tegas , dan mengikat dari pemangku kebijakan
- Proses edukasi yang konsisten dan berkomitmen dari pemerintah dan *stake holder* lainnya
- Gunakan seluruh saluran KOMUNIKASI SOSIAL yang ada dengan efektif dan tepat sasaran
- Dan.....
Any else solution.....???
- Let we start to discussion.....

Penutup.....

Wak Ongah centeng Berandan

Makan sambal belacan buatan Mbak Asih

Mohon maaf atas segala kekurangan

Cukup sekian dan terima kasih

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh....

Horasssssss.....

Mejuah-juah.....